

Tren Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar

by Cecep Wahyu Hoerudin

Submission date: 22-May-2023 10:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2098837645

File name: 510.pdf (333.82K)

Word count: 2350

Character count: 14606



Tren Media Sosial *Youtube* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar

Cecep Wahyu Hoerudin*

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*Korespondensi: cecepngr@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence social media has in changing student behavior, to determine student learning behavior, and to determine the effect of using social media on learning behavior in the subjects of Islamic Religious Education and Budi Pekerti students at SDN Bojongkihiang. The approach that the author uses in this study is a quantitative approach and the method used by the author is the descriptive method. The population of this research is the students of SDN Bojongkihiang, Cimenyan District, Bandung Regency. The types of data collected to solve the above problems are qualitative data and quantitative data. Quantitative data comes from the results of observations, interviews, documentation, and the results of reviewing the literature. While the quantitative data comes from several respondents who have been determined as the research sample. Sources of data obtained in this study are primary and secondary data. The primary data are students of SDN Bojongkihiang, Cimenyan District, Bandung Regency, and teachers. While the secondary data are books, magazines, and articles related to the problem that the author is researching. While the data processing using SPSS 17.0 for Windows. The results of the study show that 50% of respondents often open the YouTube application, out of a total of 54 respondents. Most respondents open YouTube to look for study materials or assignments from school and watch videos or content from famous YouTubers.

Keywords: *social media, youtube, learning achievement*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial dalam perubahan perilaku siswa, untuk mengetahui perilaku belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SDN Bojongkihiang. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode yang di gunakan penulis yaitu metode deskriptif. *Populasi* dari penelitian ini adalah Siswa SDN Bojongkihiang Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Jenis data yang dikumpulkan untuk memecahkan permasalahan di atas adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif bersumber dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil menelaah literatur. Sedangkan data kuantitatif bersumber dari sejumlah responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primernya adalah Siswa SDN Bojongkihiang Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dan guru. Sedangkan data sekundernya

ARTICLE INFO

Article history:

Received

25-12-2023

Revised

27-12-2023

Accepted

28-12-2023

adalah buku-buku, majalah dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Sedangkan pengolahan datanya menggunakan SPSS 17.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan 50% dari responden sering membuka aplikasi *youtube*, dari total responden sebanyak 54. Kebanyakan responden membuka *youtube* untuk mencari materi belajar atau tugas dari sekolah, menonton video atau *konten* dari para *youtuber* terkenal.

Kata Kunci: media sosial, youtube, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Media sosial seakan sudah menjadi hal yang sangat digemari bagi masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Perkembangan media sosial sangat pesat karena semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti koran, televisi, atau radio dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka berbeda sekali dengan media sosial. Pengguna media sosial secara mudah bisa mengakses menggunakan jaringan internet dengan biaya yang kecil dan dilakukan sendiri dengan mudah.

Begitu banyak kemudahan yang kita dapat dari media sosial terutama dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi, bagaimana saat ini kita bisa berkomunikasi dengan kerabat yang jauh bukan hanya mendengar suaranya saja tapi kita bisa melihat langsung gambarnya. Di satu sisi media sosial ini mendekatkan sahabat, kerabat yang berada di tempat yang jauh, namun bisa menjauhkan kerabat atau sahabat yang ada didekat dengan kita. Mari kita cermati bagaimana saat ini ketika satu keluarga berkumpul mereka malah asik dengan *smart phone* masing-masing.

Pengguna media sosial dikalangan anak dan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Anak yang sering menggunakan media sosial akan berpengaruh pada perubahan sikap atau perilaku. Daya nalar anak yang belum matang akan langsung menerima segala hal yang ia dapat dari media sosial. Karena anak-anak dalam menggunakan media sosial awalnya hanya untuk hiburan, ingin terlihat eksis, dan ternyata hal tersebut bisa menjadi ketergantungan. Menurut Nurudin dalam buku *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial* (2018), dampak dari penggunaan media sosial akan berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan motorik anak juga memengaruhi pemikiran mereka dimasa yang akan datang. Semua yang dicitarakan, dipersepsikan, dan dinilai sangat bergantung dari apa yang mereka tangkap dari media sosial. Intinya, bagaimana dunia ini dipahami sangat tergantung pada bagaimana *theater of mind* dalam pemikiran manusia itu sendiri, sehingga hal ini akan memengaruhi sikap dan perilaku.

Kalau kita perhatikan saat ini anak-anak lebih memilih bermain dengan android dibandingkan bermain secara fisik dengan anak-anak lain, sehingga mereka menarik diri dari interaksi sosial tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, tidak peduli lagi dengan pembelajaran di sekolah, semangat belajar, kemampuan belajar dan prestasi belajarpun menurun. Bahkan yang sangat mengerikan ketika sikap, sopan santun terhadap orangtua dan guru sudah memudar karena mereka menganggap hal itu tidak penting.

Seorang pendidik yang sudah berpengalaman pasti sudah paham tentang hal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Salah satunya adalah media pembelajaran dengan menggunakan video/film yang biasanya ada di *youtube*, banyak kreator yang membuat video materi pembelajaran. Namun karena ada banyak video yang lebih menarik dari materi pembelajaran jadi anak-anak kurang berminat belajar dengan melihat tayangan video di *youtube*.

Guru sebagai tenaga pendidik disekolah, banyak yang mengeluhkan bagaimana motivasi belajar dan minat belajar siswa saat ini sangat rendah. Apalagi dimasa pandemi *covid-19* dimana siswa diharuskan untuk belajar secara daring. Ada perbedaan yang sangat jelas ketika belajar tatap muka dan daring, yaitu guru bisa secara langsung memperhatikan sikap atau perilaku para siswa ketika belajar. Ketika kegiatan belajar secara daring guru hanya menerima hasil pengerjaan tugas untuk diberikan nilai yang dijadikan ukuran prestasi siswa.

Karena kegiatan belajar dilakukan secara daring maka otomatis para siswa akan sering berinteraksi dengan *handphone* , karena alat utama untuk belajar daring adalah *handphone* . Sebenarnya banyak sekali aplikasi yang bisa membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran, salah satunya adalah media sosial *youtube* . Namun karena tingkat berfikir para siswa belum matang sehingga mereka kurang mengoptimalkan manfaat dari media sosial *youtube* .

Penggunaan media sosial *Youtube* yang berlebihan bisa berdampak pada perkembangan dan prestasi belajar siswa, maka peneliti mengajukan judul Pengaruh Media Sosial *Youtube* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Supaya kita bisa melihat data riil tentang pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar siswa serta menentukan solusi tepat dari permasalahan tersebut sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang dimasukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak menggunakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Nana Syaodih Sukmadinata: 2005 :54). *Populasi* dari penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SDN Bojongkhiang Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan juga analisis korelasi. menerapkan koefisien korelasi antara dua variabel yang masing-masing mempunyai skala pengukuran interval maka digunakan korelasi product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana kita ketahui kegiatan pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring, dikarenakan kita masih berada ditengah-tengah wabah *covid-19* . Sehingga para siswa otomatis akan sering berinteraksi dengan hp baik ketika belajar ataupun untuk berkomunikasi, mendapatkan hiburan berupa tontonan ataupun games. Salah satu aplikasi untuk mendapatkan materi belajar yaitu *youtube* , guru-guru pun suka membagi bahan belajar melalui vidio dari *youtube* . Karena sebenarnya ada hal positif yang bisa diambil dari *youtube* dan ada hal yang negatif dari *youtube* . Namun karena pengetahuan tentang fungsi dari media sosial masih sangat kurang, sehingga para siswa lebih banyak menggunakan aplikasi media sosial untuk mendapatkan hiburan saja. Sebelum dilakukan analisis validitas dan reliabelitas.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *Product Moment* , pada taraf signifikan 5% dengan $N = 54$. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada tiga butir soal yaitu nomor 12,

14 dan 23 yang tidak valid dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Serta dua puluh dua butir soal yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal penggunaan media sosial *youtube* diperoleh $r_{11} = 0,77$ sedangkan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 54$ diperoleh $r_{tabel} = 0,26$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga dapat disimpulkan butir soal penggunaan media sosial *youtube* memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas, maka selanjutnya adalah melakukan uji korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel Penggunaan Media Sosial *Youtube* dan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* kedalam program *SPSS 17. 2020*. Maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Penelitian Korelasi

Correlations			
		Media Sosial	Hasil Belajar
Media Sosial	Pearson Correlation	0	0,085
	Sig. (2-tailed)		,564
	N	54	54
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,085	0
	Sig. (2-tailed)	0,564	
	N	54	54

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar sebesar 0,085. Berdasarkan pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, hal ini menunjukkan bahwa korelasi sangat rendah, nilai korelasi dikatakan rendah dari 0,00 - 0,199.

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,151	1	7,151	0,501	.482 ^a
Residual	728,547	51	14,285		
Total	735,698	52			

Dari hasil data diatas diperoleh f hitung sebesar 0,501, f tabel dengan probabilita 0,05 dan jumlah responden 54 diperoleh hasil 3,17. Dengan demikian maka f hitung < f tabel, hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 3.
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,485	2,448		31,650	,000
	Penggunaan Media Sosial Youtube	,020	,043	,066	,472	,639

Dari data diatas diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian nilai sig < dari 0,05, hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil uji t dan uji f diatas, maka hipotesa pada penelitian ini adalah Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya adalah uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap prestasi belajar siswa SDN Bojongkihiang Kabupaten Bandung.

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.066 ^a	,004	-,015	3,08802

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap prestasi belajar di SDN Bojongkihiang mempunyai pengaruh sebesar 4%. Artinya penggunaan media sosial youtube tidak memberikan dampak negatif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SDN Boongkihiang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Siswa SDN SDN Bojongkhiang berdasar hasil penelitian menunjukkan 50% dari responden sering membuka aplikasi *youtube*, dari total responden sebanyak 54. Kebanyakan responden membuka *youtube* untuk mencari materi belajar atau tugas dari sekolah, menonton video atau konten dari para *youtuber* terkenal. 2) Penggunaan media sosial *youtube* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar atau nilai prestasi dengan rata-rata 78,92. Nilai terendah dari hasil belajar adalah 72, nilai tertinggi 86. KKM dari mata pelajaran PAI adalah 70, yang artinya salah satu tujuan pembelajaran telah tercapai. 3) Penggunaan media sosial *youtube* diperoleh f hitung sebesar 0,501, f tabel dengan probabilitas 0,05 dan jumlah responden 54 diperoleh hasil 3,17. Dengan demikian maka f hitung $<$ f tabel, hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga berdasarkan data koefisien determinasi bahwa pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar di SDN Bojongkhiang mempunyai pengaruh sebesar 4%. Artinya penggunaan media sosial *yoube* memberikan pengaruh yang sangat rendah untuk prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, W. (2018). *Psikologi Agama*. Bandung.
- Djelantik, S. (2017). *Komunikasi Internasional Dalam Era Informasi dan Perubahan Sosial di Indonesi*. Bandung: Unpar Press.
- Hayati. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhaimin. (2019). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Depok: Raja Grafindo.
- Muhidin, S. A., & Maman Abdurahman. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurudin. (2018). *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publising.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- sugiono. (2019). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triastuti, E. (2017). *Seri Literasi Digital, Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Puskakom.

Tren Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Heri Kurnia. "PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN", Academy of Education Journal, 2019

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On